

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pembangunan di suatu negara. Perencanaan pembangunan harus memiliki tujuan jelas terarah dan tepat sasaran. Suatu keberhasilan pembangunan sering kali dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, dari jumlah pendapatan perkapita yang meningkat, kualitas hidup dan kesejahteraan yang membaik serta jumlah angka kemiskinan menurun. Pembangunan yang menjurus, tepat sasaran, efektif dan melalui perencanaan yang matang akan menciptakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu wilayah.²

Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional³. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu mekanisme di mana pemerintah masing-masing daerah dan masyarakat setempat mengelola sumberdaya yang tersedia dan membangun suatu struktur suatu kolega antara pemerintahan daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut⁴. Pembangunan ekonomi ialah suatu metode yang melingkupi pembangunan lembaga-

² Arsyad Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2000), hal 290

³ Amir Hasan dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru: Taman Karya, 2018), hal 47

⁴ Arsyad Lincolin, *Ekonomi ...*, hal 298

lembaga baru, pembangunan industri-industri sebagai opsi lain, perbaikan daya serap tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, rekognisi pasar-pasar baru, alih pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan usaha-usaha baru⁵. Namun yang menjadi masalah utama ialah permasalahan kebijakan pembangunan di daerah terkait.

Secara teoritis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.⁶ Keseriusan pemerintah untuk memajukan desa desa sudah dimulai dengan dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebutkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan dan pembentukan BUMDes adalah atas prakarsa masyarakat desa. Peraturan berikutnya adalah Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Pedoman terbaru tentang BUMDes adalah

⁵ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 133

⁶ David Moeljadindkk, *Aplikasi KBBI Edisi V*, 2015

dikeluarkannya Permendes Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, yang menjadi pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes. BUMDes menjadi penting dan sudah banyak didirikan di setiap desa di Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes Pandlegan Sejahtera merupakan salah satu BUMDes yang berada di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Blitar. BUMDes ini sudah berdiri sejak tahun 2020 dan sudah menjalankan beberapa usaha perdagangan dengan sistem mitra yang dijalankan BUMDes dan menjadi salah satu pusat perdagangan masyarakat yang mampu menyediakan semua kebutuhan pokok dan penunjang lainnya yang dibutuhkan masyarakat. mKafe/ warung kopi yang menyediakan makanan dan minuman serta tempat yang cocok untuk nongkrong dan meeting dengan harga yang relatif terjangkau ini dijalankan oleh BUMDes Pandlegan Sejahtera. BUMDes berharap kafe/ warung kopi ini mampu menjadi tempat tujuan masyarakat dalam mengadakan *meeting* atau sekedar nongkrong santai.

BUMDes Pandlegan sejahtera merupakan Badan usaha yang sudah memiliki bidang usaha pasti dan memperkerjakan masyarakat sekitar Desa Pikatan khususnya anak-anak muda, dimana hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti untuk mengetahui tentang peranan BUMDes dalam Perekonomian Desa Pikatan. Berdasarkan pertimbangan pada latar belakang tersebut maka penulis hendak melakukan penelitian dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandlegan Sejahtera dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Generasi Milenial Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pemaparan Peran BUMDes Pandlegan Sejahtera dalam peningkatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat sekitar/generasi milenial khususnya di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

C. Fokus Penelitian

Berdasar pemaparan latar belakang serta batasan masalah di atas, maka fokus penelitian proposal skripsi adalah:

1. Bagaimana Tahapan Pemberdayaan Generasi Milenial oleh BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana Hasil Pemberdayaan Generasi Milenial oleh BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar?
3. Apa saja Kendala Bumdes Pandlegan Sejahtera dalam Pemberdayaan Generasi Milenial Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Tahapan Pemberdayaan Generasi Milenial oleh BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

2. Untuk mengetahui bagaimana Hasil Pemberdayaan Generasi Milenial oleh BUMDEs Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.
3. Mengetahui kendala BUMDes Pandlegan Sejahtera dalam pemberdayaan generasi Milenial Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah sumbangan pemikiran serta referensi tentang Peran BUMDes dalam perekonomian dan pemberdayaan generasi milenial.

2. Secara Praktis

a. Untuk Pelaku Usaha

Dapat memberikan informasi mengenai Peran BUMDES dalam perekonomian dan pemberdayaan generasi milenial. Sehingga usahanya dapat mencapai perkembangan yang diinginkan.

b. Untuk Masyarakat selaku konsumen

Dapat memberikan informasi terkait BUMDES Pandlegan Sejahtera dimana masyarakat dapat mengenal lebih jauh tentang produk BUMDES Pandlegan Sejahtera.

c. Untuk Masyarakat Sekitar

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat sekitar, mengenai BUMDES Pandlegan Sejahtera. Masyarakat dapat

menggetahui pentingnya BUMDes khususnya dalam mengelola potensi dan perekonomian tingkat Desa

d. Untuk Akademisi

Memberikan manfaat pengetahuan mengenai peran BUMDES dalam perekonomian tingkat desa dan sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

e. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitan yang kaitannya dengan BUMDes atau pun penelitian dengan tema serupa.

F. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian. Tujuan penjelasan ini untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan memudahkan dalam memahami, berikut penjelasan beberapa istilah yang ada dalam judul:

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Kata peran memiliki arti posisi atau kedudukan. Jika dipakai dalam konteks lingkungan pekerjaan, maka kata peran memiliki arti seorang individu yang telah mendapat atau diberi suatu posisi tertentu, yang mana orang tersebut juga diharapkan dapat melakukan suatu pekerjaan yang

diemban dan menjalankannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh peran tersebut.⁷

b. BUMDES

BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.⁸

c. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

d. Pemberdayaan

Keberdayaan masyarakat adalah suatu indikator yang menunjang masyarakat dalam melangsungkan hidup, sedangkan memberdayakan masyarakat adalah suatu usaha untuk lebih memperkuat komponen-komponen keberdayaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁹

⁷ Ahmadi Abu, *Sosiologi*, (Yogyakarta: CV. Andi2002) hal 82

⁸ Amir Hasan dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru: Taman Karya, 2018), hal 49

⁹ Randy R. Wrihatolono Dan Riant Nugroho Dwijowojoto, *Manajemen Pemberdayaan* (Jakarta: PT. Elex Media Kopentindo, 2007), hal 2.

e. Generasi Milenial

Menurut demografi David Foot, generasi Milenial adalah kelompok yang lahir antara tahun 1980 dan 1995¹⁰

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandlegan Sejahtera Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Generasi Milenial Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar** adalah bagaimana Peran nyata BUMDes Pandlegan Sejahtera terhadap perekonomian di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi. Berdasarkan judul yang telah disusun, maka secara operasional peneliti bermaksud untuk mengetahui Peran BUMDes Pandlegan Sejahtera dalam Perekonomian di Desa Pikatan, melalui pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar khususnya generasi Milenial. Dalam penelitian ini juga bermaksud untuk menganalisis kendala yang dialami BUMDES Pandlegan Sejahtera dalam menjalankan BUMDes.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian Utama (Inti), terdiri bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

¹⁰ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak , *Profil Generasi Milenial Indonesia*, (Jakarta: t.p, 2018) hal 13

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian tentang (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) kegunaan/manfaat, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu . pada sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif keberadaan teori yang baik dirujuk dari pustaka atau dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan. Bab ini terdiri dari: (a) deskripsi teori (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data,(e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: (a) uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, (b) temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan,(c) hasil analisis data, hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan menurut keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

- Bab ini menguraikan kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti serta keterbatasan peneliti dan saran. Bab ini terdiri dari:
- (a) kesimpulan, dan (b) saran.
3. Bagian akhir akan memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan.